

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan analisis yang dilakukan, TikTok menjadi salah satu media sosial sebagai hasil dari adanya penerapan *computer mediated communication* melalui keempat konsep yang diterapkan yaitu *accessibility, speed, amount, dan relevance*, seperti yang dilakukan oleh Kani Raras yang memiliki *self presentation* sebagai seorang penyiar radio. Sejak menjadi penyiar radio pada tahun 2018 dan mulai memanfaatkan TikTok, Kani Raras tidak meninggalkan profesinya tersebut melalui tema konten yang diunggah.

Selanjutnya Kani Raras mengimplementasikan delapan konsep *personal branding* yang dijabarkan oleh Montoya & Vandehey (2002), yaitu 1) Spesialisasi dengan menunjukkan keahlian dan kemampuan sebagai seseorang yang komunikatif dan adaptif; 2) Kepempinan melalui konten-konten yang diunggah bertemakan edukasi mengenai siaran penyiar radio; 3) Kepribadian yang ditunjukkan dengan menjadi dirinya sendiri dan mengakui bahwa adanya kurang konsisten dalam pengunggahan konten sebagai kekurangan; 4) Perbedaan melalui jenis-jenis konten yang diunggah selalu memiliki awalan dan penekanan sebelum

memulai lagu yang ingin diputar; 5) Terlihat melalui proses inovasi yang terus menerus dilakukan Kani Raras untuk mempertahankan eksistensi; 6) Kesatuan yang dilakukan dengan menjadi pribadi yang menghindari konflik; 7) Keteguhan melalui pengunggahan jenis konten yang konsisten didominasi oleh topik-topik sesuai dengan kebutuhan *followers*; dan 8) Nama baik melalui pribadi yang dapat memberikan dampak positif melalui edukasi dari konten yang diunggah.

B. Saran

Penelitian ini memiliki saran yang dibagi menjadi:

1. Akademis

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengetahui pemanfaatan TikTok sebagai *personal branding*, ditengah TikTok juga berperan sebagai sarana meningkatkan bisnis bagi *brand*. Selain itu, penelitian ini hanya melihat pemanfaatan TikTok sebagai media *personal branding*. Maka, saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat melihat pemanfaatan media sosial lainnya sebagai contoh dari *computer mediated communication*, salah satunya Instagram, serta melakukan penelitian pemanfaatan TikTok sebagai sarana lainnya, seperti bisnis. Penelitian selanjutnya juga dapat mengetahui efektivitas TikTok untuk membangun *personal branding* seseorang.

2. Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Kani Raras untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan diri melalui pemanfaatan TikTok sebagai media *personal branding*. Kani Raras tetap harus memiliki ciri khas dan mempertahankan dirinya sehingga tidak menghilangkan *self presentation* sebagai seorang penyiar radio melalui inovasi

dan terus mengikuti perkembangan yang ada. Selain itu, Kani Raras dapat mulai berproses melalui konsistensi pengunggahan konten-konten di TikTok melalui *timeline* dan lebih maksimal dalam memanfaatkan fitur yang ada, sekaligus melakukan evaluasi melalui *engagement* yang didapatkan tiap bulannya sehingga dapat lebih baik lagi. Kani Raras juga dapat memiliki *manager* untuk membantu dirinya lebih konsisten.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul. (2022). Pemanfaatan Media Sosial TikTok dalam Membangun *Personal Branding* Guru Ngaji Online pada Akun @sandisetiadi_. *Skripsi*
- Anfarizi, Deswina. (2023). *Alasan Tiktok menjadi Platform Sosial Media yang Populer di 2023*. Diakses dari <https://politekniktempo.ac.id/front/artikel/144/Alasan-Tiktok-Menjadi-Platform-Sosial-Media-Yang-Populer-di-2023#:~:text=Konten%20Kreatif%20dan%20Unik%2C%20TikTok,sehingga%20menarik%20perhatian%20pengguna%20lainnya> pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 18:34 WIB.
- Antoni, Ahmad. (2020). *Kembangkan Kota, Pemkot Semarang Libatkan Penyiar Radio*. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com/artikel/jateng/17320/kembangkan-kota-pemkot-semarang-libatkan-penyiar-radio>
- Aprillia, Aldiandra. (2017). *Persaingan Media Radio Swasta di Malang (Analisis Isi Program Acara Harian pada Radio MFM dan Kencana FM)*. *Thesis*
- Ardiansyah, Farid dan Kukuh Sinduwiatmo. (2023). *TikTok sebagai Media Personal Branding Melinda Rohita*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 6(1), 169-180.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Aruman, Edhy. (2020). *Yang Membedakan Tik Tok dari Media Sosial Lain*. Diakses dari <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/yang-membedakan-tik-tok-dari-media-sosial-lain/> pada Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 10:01 WIB.
- Ayiko. (2022). *Apa itu Tiktok dan Apa Saja Macam Fitur Menariknya? Temukan Jawabannya di Sini!*. Diakses dari <https://mymovement.id/articles/aplikasi-tiktok> pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 18:41 WIB.
- Azkie, Verin dan Yudith Emanuella. (2019). *Pengaruh Pesan Instagram @ricmaupdate terhadap Minat Remaja untuk Menjadi Anggota Remaja Islam Masjid Cut Meutia*. *Jurnal Kajian Media*, Vol. 3(2), 73-78.

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Indikator Sosial Budaya*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/indikator/27/103/1/indikator-sosial-budaya.html> pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 19:03 WIB.
- Bisri. (2023). *Generasi Milenial Tetap Dengar Radio di Tengah Derasnya Arus Media*. Diakses dari https://www.rri.co.id/bengkulu/hiburan/163599/generasi-milenial-tetap-dengar-radio-di-tengah-derasnya-arus-media?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign pada Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 11:43 WIB.
- Clinton, Bill dan Wahyunanda Kusuma. (2023). *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 212,9 Juta di Awal 2023*. Diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2023/02/13/19300087/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-212-9-juta-di-awal-2023> pada Rabu, 15 Februari 2023 pukul 15:34 WIB.
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dzulfaroh, Ahmad. (2023). *Indonesia Pengguna TikTok Terbesar Kedua di Dunia, Mengapa Aplikasi Ini Begitu Digemari*. Diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/19/200000065/indonesia-pengguna-tiktok-terbesar-kedua-di-dunia-mengapa-aplikasi-ini?page=all> pada Rabu, 15 Januari 2023 pukul 16:04 WIB.
- Fathoni, Abdurrahman. (2005). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Garut: Rieneka Cipta.
- Fiske, John. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ishihara, Yemikaori dan Roswita Oktavianti. (2021). *Personal Branding Influencer di Media Sosial TikTok. Koneksi, Vol. 5(1), Maret 2021, 76-82*.
- Kememparekraf. (2021). *Peran Radio dari Masa ke Masa*. Diakses dari <https://www.kememparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>
- Kotler, Philip dan Kevin Keller. (2012). *Marketing Management*. Fourteenth Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Laguna, Yovana Desira. (2017). *Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya. Skripsi*
- Maharani, G. (2021). *Radio Announcer: Kenali Profesi Penyiar Radio yang Asik dan Kece*. Diakses dari [https://campuspedia.id/news/profesi-penyiar-radio-atau-radio-announcer/#:~:text=Radio%20announcer%20atau%20penyiar%20radio,](https://campuspedia.id/news/profesi-penyiar-radio-atau-radio-announcer/#:~:text=Radio%20announcer%20atau%20penyiar%20radio)

[Tak%20hanya%20menyampaikan%20informasi%20saja](#) Rabu, 15 Maret 2023 pukul 11:13 WIB.

- Moleong, Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Montoya, P., & Vandehey, T. (2002). *The Personal Branding Phenomenon: Realize Greater Influence, Explosive Income Growth and Rapid Career Advancement by Applying the Branding Techniques of Michael, Martha & Oprah*. America: Peter Montoya Incorporated
- Muhtar. (2023). *Ini 7 Media Sosial Paling Banyak digunakan di Indonesia*. Diakses dari <https://uici.ac.id/ini-7-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia/> pada Sabtu, 30 September 2023 WIB.
- Mulyana, Deddy. (2003). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rully. (2016). *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Medika.
- Octavianus, Abraham dan Roswita Oktavianti. (2022). *Personal Branding Influencer pada Media Sosial Tiktok (Studi Kasus pada Akun @veliaveve)*. *Koneksi*, Vol. 6(2), 398-407).
- Pradita, Ajif. (2013). *Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Thesis.
- Pujaastawa, Ida. (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Skripsi
- Puntoadi, Danis. (2011). *Meningkatkan Penjualan melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Diakses dari <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> pada Kamis, 29 Juni 2023 pukul 10:03 WIB.
- Rampersad, Hubert. (2008). *Sukses Membangun Authentic Personal Branding*. Jakarta: PPM.
- Rossa, Vania. (2018). *Profesi Penyiar Radio Jadi Impian Generasi Milenial*. Diakses dari <https://www.suara.com/lifestyle/2018/03/07/081909/profesi-penyiar-radio-jadi-impian-generasi-milenial> pada Sabtu, 20 Mei 2023 pukul 12:01 WIB.

- Schokker, M.M.C. (2007). *The Use of Impression Management Tactics in Groups Overtime and The Effect on the Interpersonal Outcomes of Liking, Competence and Performance*. University of Maastricht
- Soetomo. (2013). *Personal Branding dalam Peningkatan Elektabilitas (Studi Kekuatan Foto Ganjar Pranowo pada Pemilihan Gubernur Jawa Tengah*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol. 4(1), Fak.Ilm. Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- TikTok. (2023). *Tentang TikTok*. Diakses dari <https://www.tiktok.com/about?lang=id> pada Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 18:16 WIB.
- Utami, Silmi. (2023). *Jenis-jenis Media Sosial dan Contohnya*. Diakses dari <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/27/150000469/jenis-jenis-media-sosial-dan-contohnya?page=all> pada Sabtu, 30 September 2023 pukul 13:01 WIB.
- Widi, Shilvina. (2023). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Sebanyak 167 Juta pada 2023*. Diakses dari <https://dataindonesia.id/Digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023> pada Rabu, 15 Januari 2023 pukul 16:02 WIB.
- Wirasaputra, Ardy., dkk. (2022). Dampak dari Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, Vol. 3(2), 206-210
- Wood, Andrew dan Mathew J. Smith. (2005). *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Yunitasari, Cindy dan Edwin Japarianto. (2013). Analisa Faktor-faktor Pembentuk *Personal Branding* dari C.Y.N. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, Vol. 1(1), 1-8).



Lampiran I Matriks Wawancara

Teori	Konsep	Pertanyaan	Narasumber
Computer Mediated Communication	<i>Accessibility</i> (Daya Jangkau/Akses Informasi)	1. Bagaimana proses Kani Raras dalam menjangkau <i>followers</i> melalui akun TikTok @kkaniraras?	Kani Raras, <i>Followers</i> 1 dan 2
		2. Sejauh mana jangkauan yang sudah didapatkan Kani Raras saat ini berdasarkan <i>engagement</i> TikTok?	Kani Raras
		3. Apakah jangkauan tersebut sudah sesuai yang diharapkan Kani Raras?	
	<i>Speed</i> (Kecepatan Informasi)	1. Bagaimana penjadwalan konten Kani Raras dalam jangka waktu seminggu?	Kani Raras
		2. Berapa durasi <i>followers</i> melihat akun Kani Raras dalam jangka waktu seminggu berdasarkan <i>engagement</i> ?	
		3. Berapa durasi <i>followers</i> melihat konten Kani Raras dalam jangka waktu seminggu berdasarkan <i>engagement</i> ?	
		2. Berapa kali anda melihat profil akun Kani Raras dalam seminggu? 3. Berapa kali anda melihat konten Kani Raras dalam seminggu? 4. Apakah anda menonton sampai selesai konten Kani Raras? Mengapa?	<i>Followers</i> 1 dan 2
	<i>Amount</i> (Kuantitas Informasi)	1. Berapa jumlah konten yang Kani Raras unggah dalam seminggu?	Kani Raras
		2. Apa harapan yang Kani Raras inginkan ketika <i>followers</i> mengakses atau melihat konten pada akun @kkaniraras? 3. Apakah harapan tersebut sudah sesuai? Mengapa?	
4. Apa manfaat yang bisa anda dapatkan dari akun @kkaniraras?		<i>Followers</i> 1 dan 2	
<i>Relevance</i> (Kesesuaian Informasi)	1. Bagaimana cara Kani Raras untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan <i>followers</i> ?	Kani Raras	
	2. Apa tanggapan <i>followers</i> dari akun TikTok @kkaniraras? 3. Apasaja jenis konten Kani Raras? 4. Konten apakah yang paling anda sukai?	Kani Raras, <i>Followers</i> 1 dan 2	

		4. Apakah konten tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan anda?	<i>Followers</i> 1 dan 2
	<i>Cognitive Effectiveness</i> (Keefektifan Memperoleh Pengetahuan)	1. Bagaimana cara Kani Raras untuk dapat mengunggah konten sesuai yang diinginkan?	Kani Raras
		2. Apakah konten Kani Raras sudah sesuai yang diharapkan oleh anda? Mengapa?	<i>Followers</i> 1 dan 2
	<i>Motivating</i> (Motivasi)	1. Bagaimana proses Kani Raras untuk dapat mempengaruhi <i>followers</i> yang mengakses akun @kkaniraras?	Kani Raras
		2. Apa pengaruh yang anda dapatkan setelah mengakses akun @kkaniraras?	<i>Followers</i> 1 dan 2
TikTok	Alasan penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan Kani Raras menggunakan TikTok sebagai sarana <i>personal branding</i>? 2. Bagaimana proses Kani Raras untuk membagikan konten di TikTok sebagai penyiar radio? 3. Sejauh ini, bagaimana algoritma yang Kani Raras dapatkan di TikTok miliknya? 4. Bagaimana cara Kani Raras untuk memperoleh konten FYP atau cepat populer di audiens? 5. Bagaimana interaksi yang sudah terbentuk di akun TikTok Kani Raras sebagai penyiar radio, misalnya melalui fitur komentar, <i>stitch</i> ataupun duet? 6. Apa saja topik yang diangkat oleh Kani Raras sebagai penyiar radio di TikTok? 7. Menurut anda, apa manfaat anda menggunakan TikTok untuk media <i>personal branding</i> sebagai penyiar radio? 	
	Fitur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kani Raras dalam pemilihan musik? 2. Apakah Kani Raras menggunakan <i>voice changer</i>? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa? 3. Apakah Kani Raras menggunakan <i>filter video</i>? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa? 4. Apakah Kani Raras menggunakan <i>auto caption</i>? Jika iya, 	

		<p>bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?</p> <p>5. Apakah Kani Raras menggunakan fitur live? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?</p> <p>6. Apakah Kani Raras menggunakan fitur keranjang kuning? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?</p> <p>7. Apakah Kani Raras menggunakan fitur <i>duet</i>? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?</p> <p>8. Apakah Kani Raras menggunakan fitur <i>stitch</i>? Jika iya, bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?</p> <p>9. Apakah Kani Raras menggunakan fitur <i>playlist</i>? Jika iya, bagaimana prosesnya dan apa saja? Jika tidak, mengapa?</p> <p>10. Bagaimana bentuk konten Kani Raras berdasarkan fitur-fitur yang digunakan, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya?</p>	
Self Presentation	<i>Ingratiation</i> (Ingratisasi)	<p>1. Bagaimana proses Kani Raras untuk menarik perhatian <i>followers</i> sehingga memiliki <i>image positif</i> sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?</p> <p>2. Apakah Kani Raras berhasil menarik perhatian dengan memiliki <i>image positif</i> tersebut? Mengapa?</p>	Kani Raras, <i>Followers</i> 1 dan 2
	<i>Self Promotion</i> (Promosi Diri)	<p>1. Apasaja kemampuan Kani Raras sebagai penyiar radio yang diimplementasikan pada akun TikTok @kkaniraras?</p> <p>2. Bagaimana proses Kani Raras menunjukkan kemampuan tersebut pada akun TikTok @kkaniraras?</p>	
	<i>Intimidation</i> (Intimidasi)	<p>1. Bagaimana proses Kani Raras membentuk kredibilitas sebagai penyiar radio pada akun TikTok @kkaniraras?</p> <p>2. Apakah Kani Raras sudah memiliki kredibilitas sebagai penyiar radio di akun TikTok @kkaniraras? Mengapa?</p>	
	<i>Exemplification</i> (Pemberi Contoh)	<p>1. Apa yang bisa dicontoh dari Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?</p>	
	<i>Supplication</i> (Permohonan)	<p>1. Apa kelemahan Kani Raras sebagai penyiar radio yang dapat dilihat dari akun TikTok @kkaniraras?</p> <p>2. Apa kekurangan Kani Raras sebagai penyiar radio yang</p>	

		dapat dilihat dari akun TikTok @kkaniraras?	
Penyiar Radio	<i>Showman ship</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apa saja tanggung jawab yang dimiliki penyiar radio? 2. Bagaimana cara Kani Raras untuk memaksimalkan kemampuan dirinya sebagai penyiar radio di TikTok tanpa meninggalkan profesi diri? 3. Bagaimana bentuk konten Kani Raras yang berhubungan dengan tanggung jawab sebagai penyiar radio? 	
	Pilihan Lagu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kani Raras untuk mengetahui lagu yang sedang <i>trend</i>? 2. Bagaimana cara Kani Raras untuk mengetahui lagu yang cocok untuk audiens pada masing-masing konten? 3. Bagaimana cara Kani Raras mengimplementasikan kemampuan penyiar radio dalam memilih lagu pada akun TikTok miliknya? 	
	Kepedulian kualitas siaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kualitas siaran yang baik menurut Kani Raras? 2. Apakah kualitas tersebut juga digunakan oleh Kani Raras sebagai penyiar radio yang memanfaatkan TikTok untuk sarana <i>personal branding</i>? 3. Bagaimana cara Kani Raras untuk membuat konten menarik sehingga nyaman untuk audiens? 4. Apakah kualitas siaran berhubungan dengan konten dari Kani Raras? Jika iya, apa bentuk kontennya? Jika tidak, mengapa? 	
Personal Branding	Spesialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, apa saja keahlian dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio? 2. Dari keahlian dan kemampuan yang sudah disebutkan, apa saja yang sudah dimiliki oleh Kani Raras sebagai penyiar radio? 3. Apa saja ciri khas Kani Raras sebagai penyiar radio? 4. Bagaimana proses sampai akhirnya Kani Raras memiliki ciri khas sebagai penyiar radio yang tidak dimiliki penyiar radio 	

		<p>lainnya?</p> <p>5. Bagaimana proses Kani Raras untuk mengimplementasikan ciri khas tersebut pada konten yang diunggahnya pada TikTok?</p> <p>6. Apa misi dari Kani Raras sebagai penyiar radio yang menggunakan TikTok sebagai media <i>personal branding</i>?</p> <p>7. Apa saja produk yang diberikan oleh Kani Raras pada akun TikTok nya sebagai penyiar radio?</p> <p>8. Apa saja yang sudah dicapai oleh Kani Raras dengan ciri khas yang dimilikinya di akun TikTok?</p>	
	Kepemimpinan	<p>1. Bagaimana Kani Raras membentuk dirinya sehingga dapat dipercaya oleh audiens?</p> <p>2. Bagaimana proses Kani Raras untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens melalu konten yang diunggah?</p> <p>3. Menurut Kani Raras, apakah sudah dapat memiliki pengaruh bagi audiens? Apa bentuknya dan mengapa?</p>	
	Kepribadian	<p>1. Menurut Kani Raras, apa kekurangan Kani Raras sebagai penyiar radio yang menggunakan TikTok sebagai media <i>personal branding</i>?</p> <p>2. Bagaimana cara Kani Raras untuk menyikapi kekurangan tersebut untuk dapat tetap memberikan konten untuk audiens?</p>	
	Perbedaan	<p>1. Apa perbedaan Kani Raras dengan penyiar radio lainnya yang memanfaatkan TikTok sebagai media <i>personal branding</i>, yang dapat dilihat secara visual, misalnya penampilan?</p> <p>2. Bagaimana proses Kani Raras membuat konten yang menarik sehingga berbeda dengan penyiar radio lainnya?</p>	
	Terlihat	<p>1. Bagaimana cara Kani Raras untuk dapat konsisten di TikTok sebagai seorang penyiar radio?</p> <p>2. Bagaimana cara Kani Raras untuk dapat tetap dilihat oleh audiens?</p> <p>3. Bagaimana cara Kani Raras untuk dapat memasarkan diri sebagai penyiar radio melalui konten yang diunggah kepada audiens?</p>	

		4. Bagaimana cara Kani Raras sehingga audiens merasa tertarik dengan konten yang sudah dibuat?	
Kesatuan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja nilai yang dianut Kani Raras sebagai penyiar radio yang memanfaatkan TikTok sebagai media <i>personal branding</i>? 2. Adakah kesamaan antara Kani Raras di media sosial dengan kehidupan sehari-hari? Sebutkan. 3. Bagaimana etika yang Kani Raras terapkan sebagai penyiar radio di akun TikTok miliknya? 	
Keteguhan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa lama Kani Raras untuk memutuskan memanfaatkan TikTok untuk sarana <i>personal branding</i> sebagai penyiar radio? 2. Bagaimana cara Kani Raras untuk mengikuti <i>trend</i>? 3. Sebenarnya, apa yang ingin sejak awal memilih TikTok untuk media <i>personal branding</i> sebagai penyiar radio? 4. Apakah keinginan tersebut masih tetap <i>on track</i> atau berubah seiring berjalannya waktu? 5. Bagaimana Kani Raras untuk tetap <i>ontrack</i> dan berpegang teguh untuk membangun <i>personal branding</i> sesuai keinginan? 	
Nama Baik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda, sejauh ini apa saja dampak positif yang Kani Raras rasakan, dan audiens rasakan dari konten-konten Kani Raras di TikTok? 2. Apa saja dampak positif bagi audiens dari konten Kani Raras? 3. Bagaimana proses Kani Raras untuk mendapatkan kesan positif dari audiens, tanpa meninggalkan dirinya sebagai penyiar radio? 	
Tujuan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Kani Raras untuk memengaruhi audiens melalui ciri khas dirinya? 2. Bagaimana cara Kani Raras untuk memberitahu audiens bahwa dirinya memiliki keberbedaan dengan penyiar radio lain yang juga memanfaatkan TikTok? 3. Apa pengaruh Kani Raras untuk audiens sebagai penyiar radio? 	

		4. Bagaimana penilaian audiens terhadap Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok dirinya?	
--	--	---	--



Transkrip Wawancara dengan Kani Raras

Pewawancara : Aska (P)
Narasumber : Raras (N)

P : Hallo selamat siang Mbak Raras, terima kasih ya Mbak sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Sebelum membahas soal pertanyaan ini, kita mulai dari perkenalan profil Mbak Raras dulu yah.

N : Nama lengkapku Laksmi RR Kani Raras, umurnya 26 tahun, sekarang aku bekerja sebagai penyiar radio di Swaragama FM.

P : Oke poin selanjutnya general dulu membahas soal TikTok yah..

N : Oke boleh..

P : Yang pertama itu, sejak kapan aku TikTok Mbak Raras ada?

N : Aku tuh ada tahun 2020 awal pandemi, oh engga engga, sorry sorry.. 2021, sebenarnya 2020 tuh udah ada cuma pengamat, belum yang aktif berkonten. Jadi mulai aktif 2021..

P : Terus, tujuan Mbak Raras menggunakan TikTok?

N : Tujuan menggunakan TikTok, sebenarnya waktu itu yang namanya pandemi kan yah.. Terus aku tuh kayak mencari, aku tuh yang awalnya punya media sosial baru tuh bukan yang sangat hal yang harus aku ikutin banget gitu.. Aku tuh kayak yang engga fomo gitu loh.. Malah dulu waktu awal 2020, banyak yah kayak dance dance challenge karena semua orang di rumah kan, makannya aku ngerasa TikTok tuh bukan platform aku deh gitu, karena semua menurutku just for fun.. Tapi, sampai akhirnya di 2021, ngerasa banget TikTok tuh bergeser kayak informasi kita dapet cepet dari TikTok, tips tips apa deket dari TikTok, orang-orang juga mulai sharing sharing. Nah, darisitu aku mulai coba ah kayaknya yang penyiar radio belum banyak nih.. Awalnya nih, awalnya banget nih, aku di TikTok memang mau memunculkan konten-konten penyiaran, dan tentang voice over sebenarnya.. Jadi istilahnya ya ngejual suara gitu deh, karena tidak munafik waktu itu tidak ada pekerjaan bagi MC waktu pandemi. Ya, jadinya aku harus mikir biar bisa memperluas pasar, jadi awalnya aku memasarkan suara itu biar orang semakin kenal sama suaraku. Jadi pake jasa VO bisa ke aku, begitu. Jadi, lebih memasarkan diri ya sebenarnya, self promotion..

P : Langsung lanjut aja, karena jawaban barusan udah terjawab langsung 3 mbak heheh..

N : Wah iya hahaha, mantap.. Boleh lanjut aja deh..

P : Apa sebenarnya keinginan Mbak Raras dari awal bikin TikTok? Dan sampai sekarang keinginan tersebut masih on track gak? Atau malah berubah seiring berjalannya waktu?

N : Maksudnya kayak tujuan gitu?

P : Iya, tujuan, kayak motivasinya atau kegunaan TikTok itu sendiri buat Mbak Raras..

N : Jujur, awalnya aku gak pernah punya ekspektasi kalo akun TikToku akan naik, gitu loh.. Awalnya aku cuma upload, yang nonton 13, terus berapa gitu. Nah, gatau kenapa karena tiba-tiba ada 1 konten yang FYP kan jadi konten yang lain ikut FYP yah.. Terus, aku tuh sebenarnya ada masa-masa dimana, kok bosan yah buat konten tentang siaran terus, tapi setelah aku sadari, ya sekarang tuh gabisa jauh-jauh dari itu, karena memang istilahnya ngomongin soal personal branding ya Kani Raras itu penyiar TikTok gituloh, memang hal itu yang udah melekat.. Jujur, kalau upload-upload hal-hal diluar siaran itu

untung-untungan.. Kadang ada yang naik, kadang ya biasa aja.. Ada tuh sebenarnya situasi dimana bergesernya tujuan karena mau coba-coba yang lain. Tapi balik lagi kalau ngomongin soal purpose, masih on the track, karena aku juga sadar bahwa road ku memang disitu..

P : Terus untuk tetap on the rack itu, Mbak Raras ngapain aja dari waktu ke waktu?

N : Soal konsisten gitu maksudnya?

P : Iya mbak salah satunya itu..

N : Nah tapi jujur, sebenarnya aku tuh gak pernah buat jadwal yang straight. Oh hari ini harus upload konten ini, besok ini gitu.. Kan ada yang bilang, di TikTok mau cepet naik yang penting tiap hari upload aja, sedangkan aku menyadari aku bukan tipe orang yang seperti itu, apalagi aku ini self produce.. Jadi, aku yang bikin storyline, aku yang ngedit, aku yang upload juga.. Jadi, aku merasa terbebani kalau ada jadwal yang formal, tapi at least dalam seminggu aku memang harus upload sedikit-dikitnya 3 konten.. Sempet sih aku gak upload lama, ya kemudian akhirnya aku coba konsistenin lagi karena itu akan aku balikkan lagi ke mindset aku dan rutinitasku sehari-hari.. Karena aku siaran senin sampai jumat, dulu asumsiku kalo siaran senin sampai jumat ya pasti ada aja kan kontennya, paling gak aku sehari bisa produce satu, nah itu tapi kadang kepasan disini ada talkshow, jadi aku gabisa ngonten, karena aku biasanya ngoten di jam siaran yang gak padet banget.. Jadi biasanya kalau siaran yang gak padet, ya aku sekalian ngonten, jam 9-10 pagi aku biasanya nyicil ah ngerecord, tapi balik lagi kalau pas ada talkshow ya gabisa, apalagi kalo ada talkshow sama client luar.. Jadi aku tidak bisa membuat konten, hm bisa sih sebenarnya setelah aku siaran, jam 10, tapi kadang-kadang tuh udah ah gak ada mood nya gitu.. Aku tuh masih mood-moodan banget sebenarnya, tapi ya itu, kalau konsistensi memang menjadi kunci sih kalau pertiktokan..

P : Selanjutnya, apasaja topik dan jenis konten yang diangkat Kani Raras sebagai penyiar radio di TikTok?

N : Lovelife, slice of life, terus juga tentang personal-personal touch atau yang ngomongin tentang diri sendiri, motivational quotes.. Intinya hal-hal yang relate sih sama apasih yang lagi rame di TikTok.. Nah kalau kamu tanya inspirasinya darimana, aku tuh sering banget ngecekin FYP itu apa, yang lagi rame apa, sound tuh juga. Jadi, tidak jarang aku mendapatkan inspirasi dari sound.. Oh lagu ini lagi naik nih di TikTok. Katakanlah dulu tuh lagu siapa ya, Keisha Levronka lagi naik di TikTok nih lagunya tentang ini, itu kadang memberikan aku inspirasi, apa yah keadaan yang relate sama lagu ini. Jadi aku tuh sering juga tuh dapet inspirasi dari itu, sound itu.. Apalagi *mostly* lagu-lagu TikTok tuh juga diputarkan kan di radio..

P : Konten apa yang paling Mbak Raras sukai?

N : Jujur sih konten nyindir hehe, ya kayak love life love life orang gitu, nyindir-nyindir. Contoh, ternyata tuh kamu selama ini cuma dichat, tapi gak pernah diajak jalan. Ya konten-konten yang kayak gitu yang paling aku suka. Jadi bikinnya simple, singkat, tapi pasti naik.

P : Oke Mbak, lanjut ke pertanyaan selanjutnya tentang konten yang sudah diunggah. Terus aku mau bahas soal fitur TikToknya.. Yang pertama, apakah Kani Raras menggunakan fitur voice changer dan bagaimana prosesnya? Jika tidak, mengapa?

N : Voice changer yang dari TikTok enggak, karena kan aku menjual suara asli yah..

P : Kalau filter video?

N : Enggak, aku lebih memilih untuk RAW sih, karena aku sesuaikan sama konsep, dan aku gak langsung dari TikToknya untuk record.. Aku dari kamera dulu, dan suaranya aku record di radio processor baru deh aku edit. Makannya audionya clear kan, jadi gak dari handphone kan, gitu..

P : Terus untuk auto caption?

N : Enggak, aku pake CapCut, itu kan third party nya TikTok toh, emang official dari TikTok. Tapi, ya kadang-kadang auto caption aku pake, kalau aku lupa hihhi.

P : Kenapa pake auto caption Mbak?

N : Hm alasan paling mendasar adalah karena aku tuh pernah baca, konten-konten dengan jenis audio visual ini biar bisa lebih dinikmati oleh teman-teman disabilitas itu kan pake auto caption. Ini bukan perkara naik atau engga kontennya, tapi biar teman-teman disabilitas bisa menikmati.

P : Biar lebih luas ya Mbak?

N : Iya betul, biar bisa dinikmati semua orang.

P : Lalu selanjutnya, fitur live pake?

N : Pake. Tapi ya gak sesering itu, karena lebih interaktif. Jadi biasanya aku live waktu aku siaran juga tuh kadang-kadang, terus pada nanya-nanya. Terus aku minta mereka *request*.

P : Kalau keranjang kuning?

N : Aku pernah sih, walaupun udah enggak ada. Dulu aku pake itu karena urusan bisnis sih, promotional purpose. Jadi itu aku pake kalau kerjasama aja sama brand.

P : Lalu selanjutnya fitur duet?

N : Pernah.

P : Kalau *stitch*?

N : Pernah.

P : Kenapa pake duet dan *stitch* Mbak?

N : Itu aku pake kalau aku menemukan topik yang menarik dan pengen aku omongin juga. Kalau gak misalkan, topik yang lagi rame atau topik yang gak pernah dibahas sama orang, tapi salah satu ada yang bahas nih, aku setuju nih sama opininya, nah biasanya aku duetin atau *stitch*. Kalau duet, aku tuh pernah, contohnya konten penyiar yang ini loh, aku A kamu B gitu..

P : Oh iya-iya..

N : Nah itu, challenge-challenge..

P : Berarti itu emang dimanfaatin untuk konten juga yah?

N : Betul..

P : Selanjutnya, fitur playlist?

N : Iya, pake. Itu fitur yang harus sih, karena ngaruh banget.. Misalnya ada satu topik yang relate yang sama, kan otomatis orang-orang tertarik.. Kalau aku tuh tentang quotes-quotes nih, yaudah aku masukin Playlist yang aku buat.. Gitu.. Biar membantu dan mempermudah orang buat nemuin konten yang udah aku upload.. Selain itu, bantu buat naikin konten juga, bantu naikin views karena lebih terorganisir untuk ngelompokin topik konten yang sama..

P : Selanjutnya, bagaimana interaksi yang sudah terbentuk di akun TikTok Kani Raras sebagai penyiar radio, misalnya dari fitur-fitur yang sudah disebutkan di atas?

N : Oh... Justru kalau setelah orang-orang di TikTok itu, lari juga ke platform sosmed ku yang lain. Jadi, interaksinya terjalin di media sosial yang lain, terus komentar jelas, tapi kalau gift tu aku pernah dapet waktu live, cuma aku gak begitu paham. Kalau interaksi dari mereka baik, cuma aku kadang yang gak baik karena aku yang gak bales.. Hahaha

P : Ini beberapa pertanyaan di topik yang sama sudah terjawab. Jadi, langsung aja ke topik yang berbeda ya Mbak.. Sekarang pembahasannya lebih ke proses dan profesi Mbak Raras sebagai penyiar radio yang diimplementasikan di TikTok.. Pertama, menurut Mbak Raras, apasaja keahlian dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio?

N : Skill kah?

P : Iya betull..

N : Komunikatif. Komunikatif itu bukan cerewet ya, tapi lebih ke gimanasih untuk menyampaikan pesan dengan tepat guna.

P : Dari keahlian dan kemampuan yang sudah disebutkan tersebut, apasaja yang sudah dimiliki oleh Kani Raras sebagai penyiar radio?

N : Hmm, tadikan aku sebutin komunikatif, yaitu aku ada. Terus yang belum aku sebutin adalah, adaptif.. Oh sama satu lagi skill penyiar radio, adalah on time karena ketepatan waktu itu juga harus dimiliki ya seorang penyiar radio... Karena misalkan kamu siaran jam 6 pagi nih, kan semalem habis gak ada penyiar, kalau kamu gak dateng jam 6 ya radio mati.

P : Selanjutnya apakah skill-skill tersebut sudah diimplementasikan oleh Mbak Raras di akun TikTok Mbak Raras?

N : Hmm, udah sih karena jujur aku selalu jadi diriku sendiri kalo ngonten, ya aku penyiar radio, aku akan sebagai penyiar radio ketika ngonten di TikTok.. Gitu, intinya.. Aku siaran gitu, di TikTok juga gitu..

P : Apasaja ciri khas Kani Raras sebagai penyiar radio?

N : Dari segi apanih?

P : Semua boleh mbak hihi..

N : Kalau dari segi suara, ciri khas atau enggak, itu tergantung orang lain yang menilai..Tapi, kalau akutuh lebih ke yang ciri khasnya, eh sebelum itu aku cerita kali ya.. Jadi sebelum aku training di Swaragama, aku ditanya persona apanih yang kamu pengen kamu munculkan sebagai seorang penyiar radio, kamu pengen dikenal sebagai penyiar seperti apa. Itu kita bebas menentukan, tapi kita harus mau konsisten sama apa yang mau kita bentuk. Nah, kalau aku itu lebih ke yang apa yah, fun, terus abis itu cheerful, dan keep up sama trend yang ada. Makannya setiap aku siaran, ya aku bahas yang on trend, gitu. Nah itu semua yang selalu berusaha aku bangun. Hm apalagi ya.. Aku lebih suka ke punchline, dengan awalnya dibaik-baikin, endingnya ya gitu.. Makannya dikonten-konten TikTok ku rata-rata juga gitu kan..

P : Oke selanjutnya, apasaja yang sudah dicapai oleh Kani Raras dengan ciri khas yang dimiliki Mbak Raras di akun TikTok?

N : Hm.. FYP pasti, terus bisa sampai ke media sosial yang lain, kerjasama *brand*.. Terus juga, akutuh sekarang setelah TikTok ini banyak radio-radio komunitas lain di seluruh Indonesia yang akhirnya ngajakin aku kerjasama, entah juri, workshop, atau pembicara.. Itusih.. Selain itu, followers-followers kan nambah, job MC dan voiceover juga nambah..

P : Lanjut, bagaimana proses Kani Raras membentuk diri sehingga dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas sebagai penyiar radio pada akun TikTok?

N : Selain konsisten membuat konten yang berkaitan dengan penyiar radio, aku juga sering jawabin pertanyaan soal siaran radio itu juga sering aku dapetin di DM IG, TikTok juga. Sebenarnya aku lebih sering bales DM sih, daripada komen hehe.. Terus kalau lagi gak mager aku buat konten tentang penyiar sih atau challenge-challenge gitu, menurutku itu salah satu cara untuk membangun oh ini penyiar beneran nih, begitu.

P : Menurut Mbak Raras, apakah sudah memiliki pengaruh bagi audiens? Bentuknya apa dan mengapa?

N : Jujur, aku gapernah merasa diriku tuh punya pengaruh, sampai ada orang yang suka curhat-curhat di DM, misal soal cara jadi penyiar radio, dan aku suka buat jawab-jawabin atau misalkan sering bangetuh, ada penyiar radio dari luar kota tanya-tanya soal tips a b c yang berkaitan soal penyiar radio.. Terus ada juga yang akhirnya pake tips aku dan berhasil siaran.. Jadi influence aku sebatas memberikan motivasi kalau kita bisa loh jadi penyiar radio..

P : Apa kelebihan dan kekurangan Mbak Raras sebagai penyiar radio yang menggunakan TikTok sebagai media *personal branding*?

N : Aku kekurangannya jelas gak sih hahaha, kurang konsisten, upload semaunya.. Kelebihannya adalah ketika aku punya banyak ide, aku bisa bikin banyak konten..

P : Nah ini beberapa pertanyaan juga sudah terjawab jadi langsung aja ke pertanyaan bagaimana proses Mbak Raras membuat konten yang menarik sehingga berbeda dengan penyiar radio lainnya?

N : Hmm proses ya.. Itu bagian proses trial and error, process and development.. Jadi nyobain konten ini, kadang disukai, kadang enggak.. Ya akhirnya sampai ketemu pattern yang oh konten kayak gini nih ternyata yang disukai orang-orang.. Gitu, kadang gak jarang juga aku liat konten-konten penyiar radio. Nah kalau di Swaragama tuh sebenarnya gak cuma aku kok yang ngonten, ada penyiar lainnya.. Ya kadang liat, terus aku juga coba trial, tapi pake versi ku sendiri. Jadi menurutku, pake pattern yang udah dicoba sama orang lain itu gakpapa, tapi konsepnya ATM ya, amati tiru modifikasi..

P : Lanjut, bagaimana cara Mbak Raras sehingga audiens tertarik dengan konten yang sudah diunggah oleh Mbak Raras untuk memiliki image yang positif sebagai penyiar radio melalui akun TikTok Mbak Raras?

N : Hm TikTok menurutku media yang sangat-sangat audio visual, tapi yang kadang lebih ke visual juga. Jadi, kadang-kadang tidak jarang membangun image yang positif adalah dengan ya kita juga settingnya oke, dilihat orang oke, walaupun gak ada kaitannya sama penyiar. Tapi, orangkan kalau udah lihat gambarnya bagus, kualitasnya oke, itukan orang juga akan tertarik untuk nonton.. Terus juga, physical appearance, pesan, pesan itu juga penting yah. Harus mengemas pesan-pesan yang baik juga, meskipun agak nyeleneh atau bercanda tapi tetap ada batasnya. Gitu sih.

P : Apasaja nilai yang dianut oleh Kani Raras sebagai seorang penyiar radio yang memanfaatkan tiktok sebagai media personal branding?

N : Hm nilai yang paling aku pegang, aku sangat menghindari konflik. Meskipun konten aku ada yang menyindir orang nih, aku gak mungkin yang sampe menyakiti.. Jadi, lebih kayak nyindir keadaan, gak fisik, gak ke sara.. Lebih ke konten-konten jenaka.. Aku bener-bener no hate sih..

P : Oke, ini ada banyak banget yang udah terjawab Mbak, aku skip langsung ke next pertanyaan.. Bagaimana cara Mbak Raras memberitahukan audiens bahwa Mbak Raras memiliki keberbedaan dengan penyiar radio lainnya yang juga memanfaatkan TikTok?

N : Jujur, aku kalau selama ini dari respon, orang tuh justru ada yang nyamain, ih mirip sama ini, sama itu, gitu.. Akhirnya, orang-orang kan jadi mikir ini tuh sebenarnya siapasih yang duluan.. Padahal, kalau di TikTok kan semua orang bebas berekspresi, gakperlu ada yang aku duluan, aku trendsetter. Tapi, kalau dari aku pribadi, konten tuh emang bisa mirip, tapi dari lebih mainin ke intonasi dan suarasih..

P : Lanjut ke next topik ya Mbak, sekarang ke *engagement* dan *followers* di TikTok nih Mbak.. Pertama, sejauh ini bagaimana algoritma yang Mbak Raras dapetin di akun TikTok?

N : Hm.. Kalau ngomongin soal algoritma TikTok tuh, sampe sekarang aku belum tau pattern yang pakem tuh kayak apa, kalau jam-jam tertentu jelas ada, karena aku tuh kalau upload pasti malem. Nah di jam malem itu, algoritmanya di akun aku bagus, kalau *engagement*nya turun, ya aku mikirnya oh kontenku gak semenarik itu misal.. Tapi ya kadang ada juga kalau aku upload siang-siang weekend itu lumayan..

P : Mbak Raras berarti ada datanya yah?

N : Ada dong..

P : Oh aku mungkin boleh minta yah?

N : Boleh-boleh, nanti aku kirimkan yah..

P : Terus dari algoritma tersebut kira-kira berapa durasi dari *followers* melihat akun Mbak Raras dalam jangka waktu seminggu?

N : Wait itu ada di engagement sih, coba aku lihat nih kalau seminggu, 4000 nih padahal aku lagi jarang banget upload konten..

P : Nah algoritma yang selama ini Mbak Raras dapetin, apakah sudah sesuai harapan?

N : Algoritma... Menurutku, diluar ekspektasi sih, karena akhir-akhir ini aku upload konten yang jualan banget, tapi kok malah naik ya gitu.. Nah dari situ aku malah mikir, wah berarti aku bisa nih buat konten dengan jenis yang lain. Jadi bisa explore malahan..

P : Selanjutnya Mbak, apa yang Mbak Raras harapkan ketika *followers* mengakses atau melihat konten di TikTok Mbak Raras?

N : Bisa menerima kontenku in a positive way. Walaupun kontenku kadang suka nyindir, ya padahal itu juga konten-kontennya bercanda, ya paling gak mereka paham pesan yang aku maksud. Jadi harapannya, ketika mereka paham maksud pesanku, berarti aku sudah melakukan yang benar.

P : Bagaimana cara Mbak Raras memaksimalkan kemampuan diri di TikTok tanpa meninggalkan profesi sebagai penyiar radio?

N : Radio itu kan selama ini dikenal sebagai media yang berbasis audio yah, jadi orang tuh gak pernah tau siaran tuh kayak apasih, atau mereka sebenarnya ketika sedang menyampaikan konten siaran mereka lagi merasakan apasih. Nah ketika aku merasakan hal itu, aku malah merasa TikTok tuh sebagai wadah, orang tau dibalik penyiar radio ketika siaran tuh seperti apa. Jadi, yang aku maksimalkan, ketika radio gak bisa visual, aku pake TikTok untuk menampilkan visualnya, ya biar orang-orang tau nih behind nya radio seperti apa..

P : Oke selanjutnya, bagaimana kualitas siaran yang baik menurut Mbak Raras?

N : Lagi-lagi sebenarnya tentang penyampaian pesan sih, gakpapa ketika siaran ada salah ngomong atau hmm hm atau empty words, justru menurutku itu natural. Jadi, siaran yang baik adalah ketika penyiar radio tidak berusaha terlihat sempurna. Menurutku, jadi apa adanya, tetap tersampaikan pesannya.

P : Okay Mbak, ini yang terakhir. Apakah kualitas siaran berhubungan sama konten Mbak Raras? Jika iya, apa bentuknya? Jika tidak, mengapa?

N : Berkaitan. Kualitas akan mempengaruhi konten, karena kita tau sudah ditahap itu. Karena kita tau kualitas kita sudah baik, maka pesan dalam konten akan tersampaikan baik juga.

P : Okey Mbak Raras, sudah semua.. Terima kasih banyak Mbak Raras atas jawaban dan waktunya!

N : Okey, sukses Aska!

Lampiran III

Transkrip Wawancara dengan Angela sebagai Followers Pertama

Pewawancara : Aska (P)

Narasumber : Angela Merici (N)

P : Hallo siang, Njen. Thank you sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai. Jadi hari ini aku akan menanyakan beberapa pertanyaan soal Kani Raras ya.

N : Oke, boleh.

P : Sebelum membahas topik utama, aku mau tanya nih sejak kapan kamu *follow* TikTok Kani Raras?

N : Wah udah lama banget, soalnya emang aku udah *follow* Mbak Raras di Instagram, dengerin dia di Swaragama juga. Selain emang aku kenal, ya aku suka aja sama konten-konten dia. Hiburan dan edukasi.

P : Oke, berarti itu udah jadi alasan ya kamu *follow* akun TikTok Kani Raras. Ada lagi?

N : Hm mungkin, kontennya relate juga sih. Hehehe

P : Oke lanjut ke pembahasan teori pertama ya, menurutmu bagaimana proses Kani Raras dalam menjangkau *followers* melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Lewat konten dan pemanfaatan fitur TikToksnya, misal komentar atau aku juga beberapa kali nemu Mbak Raras live.

P : Lanjut, berapa kali kamu melihat profil akun Kani Raras dalam seminggu?

N : Hm, kalo berapa kalinya mungkin bisa 3-4 ya, karena sering visit dan scrolling..

P : Kalau kontennya?

N : Sama jawabannya kayak yang sebelumnya..

P : Apakah anda menonton sampai selesai konten Kani Raras? Mengapa?

N : Of course ya. Karena menarik dong

P : Nah selama kamu *follow* TikTok Kani Raras, apa saja konten yang diunggah dan konten apa yang paling kamu sukai?

N : Konten yang ada siaran, kata-kata gitu kayak *quotes* buat *bridging* ke lagu yang diplay. Menarik dan tidak membosankan aja menurutku, karena kan pasti ganti-ganti yah.

P : Konten itu udah sesuai kebutuhan dan harapan kamu belum?

N : Iya karena itu masuk ke kategori *related content*, yah.. Jadi udah sesuai harapan dan Mbak Raras *upload* itu juga sering banget dan selalu dengan lagu-lagu terbaru.

P : Apa pengaruh yang kamu dapatkan setelah mengakses akun @kkaniraras?

N : Terhibur sih, sama *insight* baru aja kalau pas Mbak Raras share konten yang tujuannya *educate*.

P : Lanjut ke topik penggunaan TikTok nya ya, menurutmu apa saja fitur yang Kani Raras gunakan di akun beliau?

N : Wah banyak yah, *highlight*, *story*, *live*, fitur interaksi kayak komentar, like, save. Hm apalagi yaa.. Kayaknya itu selama aku lihat.

P : Langsung ke teori berikutnya dengan pertanyaan pertama yaitu bagaimana proses Kani Raras untuk menarik perhatian *followers* sehingga memiliki *image positif* sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Menurut aku prosesnya ya waktu Mbak Raras siaran terus diunggah di TikTok itu udah menunjukkan *image positif* sih, gak ada konten Mbak Raras yang menyindir atau mengandung hal-hal negatif..

P : Oke terus, apakah Kani Raras berhasil menarik perhatian dengan memiliki *image positif* tersebut? Mengapa?

N : Iya, karena ketika beliau bisa menunjukkan *image positif*, maka akan semakin disukai banyak orang.

P : Lanjut, apasaja kemampuan Kani Raras sebagai penyiar radio yang diimplementasikan pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Kemampuan *public speaking* sih, karena kan kontennya mayoritas juga berbicara yah.

P : Bagaimana proses Kani Raras menunjukkan kemampuan tersebut pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Kontennya..

P : Bagaimana proses Kani Raras membentuk kredibilitas sebagai penyiar radio pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Konten dengan tema edukatif dong, kan semua orang tau dia penyiar radio, nah lewat konten misal tips gitu kan orang akan percaya sama konten itu.

P : Apakah Kani Raras sudah memiliki kredibilitas sebagai penyiar radio di akun TikTok @kkaniraras? Mengapa?

N : Sudah, karena bisa dilihat dari jumlah *followers* yah. Sama, ketika Mbak Raras berani ngonten soal edukasi berarti Mbak Raras juga sudah percaya bahwa beliau punya kredibilitas.

P : Apa yang bisa dicontoh dari Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Banyak hahaha.. Berani berbicara didepan umum, kreativitas, ya semacam itulah..

P : Apa kelemahan dan kekurangan Kani Raras sebagai penyiar radio yang dapat dilihat dari akun TikTok @kkaniraras?

N : Jujur kalau menurut aku engga ada sih, konten menarik gak ngebosenin, terus mudah dipahami lah, *engage* banget.

P : Oke lanjut ke topik berikutnya, soal penyiar radio yah. Pertama, menurut kamu, apa saja tanggung jawab yang dimiliki penyiar radio?

N : Siaran tepat waktu, terus mengikuti *trend*. Itusih.

P : Bagaimana cara Kani Raras untuk memaksimalkan kemampuan dirinya sebagai penyiar radio di TikTok tanpa meninggalkan profesi diri?

N : Ya dengan konten-konten yang Mbak Raras unggah sih, karena emang bener-bener merepresentasikan Mbak Raras banget sebagai penyiar radio..

P : Bagaimana bentuk konten Kani Raras yang berhubungan dengan tanggung jawab sebagai penyiar radio?

N : Konten siaran, terus ikut *trend* dengan upload lagu-lagu yang *on trend* sih, ya sesuai kebutuhan *followers* deh.

P : Menurut kamu, bagaimana kualitas siaran yang baik?

N : Kalau aku yang sering dengerin Mbak Raras sih, ya kayak Mbak Raras ya.. Gak belibet ngomongnya, ya jelas gitu, mudah dipahami..

P : Apakah kualitas tersebut juga digunakan oleh Kani Raras sebagai penyiar radio yang memanfaatkan TikTok untuk sarana *personal branding*?

N : Iya, soalnya dia kan upload konten siaran dan proper banget..

P : Oke. Lanjut ya, ini tentang *personal branding* Kani Raras di akun TikTok yah.. Ini sebenarnya ada beberapa yang udah terjawab, jadi akan ada yang aku skip yah.. Pertama, menurut kamu, apa saja keahlian dan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio?

N : Kalau penyiar radio, yang aku pelajari juga waktu kuliah sih *public speaking* yah, harus bagus, terus informatif juga, paham trend. Trend semua topik yah yang berkaitan dengan radio, kayak dari berita sampai lagu yang lagi happening.

P : Nah dari yang kamu sebutin tadi, apa saja yang sudah dimiliki oleh Kani Raras sebagai penyiar radio?

N : Semuanya udah dipunyai Mbak Raras, dia menurutku keren banget apalagi soal *public speaking*. Dia juga bukan cuma penyiar radio kan, aku juga sempet satu *event* sama beliau, dia jadi moderator dan itu *perfect* menurut aku. Beliau juga bener-bener bisa ikut *trend* yang ada, bahkan di TikTok pun yang akhirnya ada di kontennya.. Mbak Raras paham banget harus pake lagu apa terus direlatein sama kisah-kisah anak muda jaman sekarang.. Hehe

P : Kalau ciri khas Kani Raras sebagai penyiar radio?

N : Suaranya, yang bener-bener aku sampai tahu itu suara Mbak Raras tanpa aku harus lihat muka. Mungkin itu juga karena aku suka dengerin Swaragama waktu Mbak Raras siaran kali yah.. Hehe

P : Apa saja produk yang diberikan oleh Kani Raras pada akun TikTok nya sebagai penyiar radio?

N : Konten dong.. Hehe

P : Lalu menurut kamu, apa saja yang sudah dicapai oleh Kani Raras dengan ciri khas yang dimilikinya di akun TikTok?

N : Followers. Mbak Raras makin dikenal sih, jujur aku suka visit akun TikToknya dan nambah aja gitu *followersnya*. Konten dia juga FYP terus..

P : Oke lanjut, menurut kamu Kani Raras sudah dipercaya belum sama audiens? Followers dia di TikTok?

N : Kalau dari aku udah ya, apalagi dia memang udah punya *image* sebagai penyiar radio dan itu penyiar radio yang berpengalaman.

P : Apakah dari kepercayaan tersebut, Kani Raras sudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens melalui konten yang diunggah?

N : Sudah juga, ada hubungan sama jawaban sebelumnya sih.. Jam terbang Mbak Raras sudah banyak menurut aku, dia juga udah berpengalaman, apalagi riset trend, ya jadi pastinya dia akan memberikan konten yang sesuai kebutuhan audiens..

P : Nah, menurut kamu, apakah Kani Raras sudah dapat memiliki pengaruh bagi audiens? Apa bentuknya dan mengapa?

N : Udah, itu bisa dilihat dari bentuk interaksi dikonten, misal komentar.. Selain itu, ketika memang Mbak Raras berani untuk upload konten soal siaran, ya berarti Mbak Raras sudah memiliki pengaruh untuk *followersnya*.

P : Menurut kamu, apa kekurangan dari Kani Raras sebagai penyiar radio yang menggunakan TikTok sebagai media *personal branding*?

N : Kalau menurut aku gak ada, hehehe..

P : Oke, pertanyaan selanjutnya.. Selama kamu *follow* Kani Raras, apa perbedaan Kani Raras dengan penyiar radio lainnya yang memanfaatkan TikTok sebagai media *personal branding*, yang dapat dilihat secara visual, misalnya penampilan?

N : Kalau menurut aku yang jadi perbedaan balik lagi ke suara yah, sama Mbak Raras tuh ciri khasnya *bridging* lagu dan kata-kata di konten bener-bener *related for everyone*. Jadi ya makannya beda aja dan gak ngebosenin, soalnya rata-rata penyiar radio yang share konten di TikTok tuh monoton *challenge* aja gitu, *challenge* soal siaran.

P : Menurut kamu, apakah Kani Raras sudah konsisten untuk mengunggah konten di TikTok sebagai penyiar radio?

N : Konsisten enggak nya menurutku pengukurannya pribadi yah, kalau aku sih konsisten-konsisten aja, memang ya gak tiap hari..

P : Lanjut, bagaimana cara Kani Raras untuk dapat tetap dilihat oleh audiens?

N : Ya dengan kontennya itu sih, Mbak Raras harus rajin-rajin upload.

P : Nah dari dilihat audiens, menurutmu tertarik gak dengan konten yang beliau unggah?

N : Tentu, soalnya aku sering juga scroll dan visit TikTok nya sih.. Hehe

P : Lanjut, bagaimana cara Kani Raras untuk dapat memasarkan diri sebagai penyiar radio melalui konten yang diunggah kepada audiens?

N : Melalui kemasan konten sih..

P : Lanjut, menurut kamu, sejauh ini apa saja dampak positif yang Kani Raras rasakan, dan audiens rasakan dari konten-konten Kani Raras di TikTok?

N : Orang bisa teredukasi kok sama konten yang Mbak Raras unggah, menurut aku sebagai *followers* juga aku dapet *insight* baru, atau tau lagu-lagu bahkan dari konten Mbak Raras..

P : *Last question*, bagaimana penilaian audiens terhadap Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok dirinya?

N : Hmm penilaian rada bingung, tapi aku lebih ke suka banget sih sama konten-kontennya, cara Mbak Raras mengemas itu, ya gitudeh.. Inikan ngomongin soal *personal branding*, menurutku Mbak Raras berhasil sih mengimplementasikan *personal branding* beliau..

P : Oke baik, segitu dulu.. Thank you Njen!

N : Siap, sama-sama.

Lampiran IV

Transkrip Wawancara dengan Kavca sebagai Followers Kedua

Pewawancara : Aska (P)

Narasumber : Dio (N)

P : Malam Dio. Makasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Jadi, hari ini aku mau tanya-tanya soal Kani Raras, kamu kan *followers* yang termasuk baru yah dan engga mendengarkan radio Swaragama nih.

N : Oke boleh-boleh Gas. Sebenarnya dengerin Swaragama sih, tapi emang gak pas Kani Raras siaran aja.

P : Pertanyaan pertama, sejak kapan kamu *follow* TikTok Kani Raras?

N : *Sik..* Tak inget-inget, kayaknya waktu tengah-tengah COVID.. Soalnya sering masuk FYP dan menurutku menarik dan waktu COVID kita kan butuh hiburan nih.

P : *First impression*mu berarti tertarik ya sama kontennya Kani Raras?

N : Betul..

P : Oke, pertanyaan selanjutnya turunan dari teori pertama skripsiku nih..

N : Woh, berarti banyak yak..

P : Hehe ya lumayan.. Oke langsung aja ya, menurutmu bagaimana proses Kani Raras menjangkau *followers* melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Konten dong pastinya, karena aku *follow* ya karena kontennya.

P : Dari awal kamu *follow*, kira-kira berapa kali kamu melihat profil akun Kani Raras dalam seminggu?

N : Waduh gak tentu, tapi *nek* lewat FYP gitu aku langsung *stalk* sih, langsung *visit*, ya paling adalah 3-4 kali dalam seminggu..

P : Berarti kontennya jangka waktunya sama ya?

N : Betul.

P : Lanjut, kalau kamu sendiri nonton sampai selesai gak konten Kani Raras? Mengapa?

N : Iya, gak aku skip sih. Menarik, bisa *bridging* lagu tapi pake kisah yang *related* di anak jaman sekarang.

P : Berarti konten yang *bridging* lagu ya yang kamu suka? Ada lagi?

N : Itu aja sih, kalau konten siaran yang bener-bener radio banget, aku gak terlalu ngikutin..

P : Menurut kamu, konten itu udah sesuai kebutuhan dan harapan kamu belum?

N : Ya sesuai-sesuai aja kok.

P : Apa pengaruh yang kamu dapatkan setelah mengakses akun @kkaniraras?

N : Menghibur, sama kadang bikin *jleb nek relate* kontennya..

P : Lanjut ke teori selanjutnya ya Dio, menurutmu apa saja fitur yang Kani Raras gunakan di akun beliau?

N : Kalau yang aku liat sih pasti *posting video, story*.. Yang lain apa ya, komentar, like gitu termasuk kan?

P : Iya

N : Nah itu berarti hahaha..

P : Oke next ke teori selanjutnya karena ada beberapa pertanyaan yang sudah terjawab. Bagaimana proses Kani Raras untuk menarik perhatian *followers* sehingga memiliki *image positif* sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Dari cara penyampaian pesan ketika ngonten sih.. Ketika berbicara menurutku pribadi Kani Raras tuh emang ya enak aja dilihat, didengar, dan kontennya menarik karena dia menarik.. Gitu hehe..

P : Oke terus, apakah Kani Raras berhasil menarik perhatian dengan memiliki *image positif* tersebut? Mengapa?

N : Jelas.. Karena pasti semua orang tertarik dari orang berhubungan dengan *image positif* nya..

P : Lanjut, apasaja kemampuan Kani Raras sebagai penyiar radio yang diimplementasikan pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Kemampuan berbicara dan penyampaian pesan bikin orang percaya. Gitusih

P : Bagaimana proses Kani Raras menunjukkan kemampuan tersebut pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Dari jenis konten sih, pasti ada isi dan pesan yang jelas dan menarik..

P : Bagaimana proses Kani Raras membentuk kredibilitas sebagai penyiar radio pada akun TikTok @kkaniraras?

N : Kalau proses sih menurutku Kani Raras ya yang tahu, tapi aku sendiri percaya-percaya aja sama kontennya..

P : Apakah Kani Raras sudah memiliki kredibilitas sebagai penyiar radio di akun TikTok @kkaniraras? Mengapa?

N : Udah.. Soalnya ketika kita tertarik sama apa yang disampaikan, pasti kita juga muncul *trust* sih..

P : Apa yang bisa dicontoh dari Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok @kkaniraras?

N : Kita bisa contoh dari segi kreativitas dan *public speaking* sih.. Keren!

P : Apa kelemahan dan kekurangan Kani Raras sebagai penyiar radio yang dapat dilihat dari akun TikTok @kkaniraras?

N : *Opo yo.. Haha, gak ada tuh, Gas.*

P : Hahaha oke lanjut ke topik berikutnya, soal penyiar radio. Menurut Dio, apa saja tanggung jawab yang dimiliki penyiar radio?

N : Tanggung jawabnya adalah siaran.

P : Bagaimana cara Kani Raras untuk memaksimalkan kemampuan dirinya sebagai penyiar radio di TikTok tanpa meninggalkan profesi diri?

N : Ya mungkin dengan mengunggah konten yang berkaitan dengan siaran yah.

P : Bagaimana bentuk konten Kani Raras yang berhubungan dengan tanggung jawab sebagai penyiar radio?

N : Konten yang berhubungan dengan siaran.

P : Menurut kamu, bagaimana kualitas siaran yang baik?

N : Selama enak didengar sih.

P : Apakah kualitas tersebut juga digunakan oleh Kani Raras sebagai penyiar radio yang memanfaatkan TikTok untuk sarana *personal branding*?

N : Sudah..

P : Kalau ciri khas Kani Raras sebagai penyiar radio?

N : Waduh, aku tuh jarang banget ya *nek* siaran dia..

P : Oh yaya, *skip* aja.. Kalau, apa saja produk yang diberikan oleh Kani Raras pada akun TikTok nya sebagai penyiar radio?

N : Konten..

P : Lalu menurut kamu, apa saja yang sudah dicapai oleh Kani Raras dengan ciri khas yang dimilikinya di akun TikTok?

N : *Followers*, yang tertarik dan percaya sama konten Kani Raras.

P : Apakah Kani Raras sudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens melalui konten yang diunggah?

N : Udah, Kani Raras mampu membuat *related content* dan menyesuaikan dengan *trend*.

P : Nah, menurut kamu, apakah Kani Raras sudah dapat memiliki pengaruh bagi audiens? Apa bentuknya dan mengapa?

N : Udah, kalau dari aku pribadi sih bentuknya jadi dengerin lagu yang dia pake buat siaran. Ya konten yang dia upload, lagunya aku cari dan dengerin.

P : Oke, pertanyaan selanjutnya.. Selama kamu *follow* Kani Raras, apa perbedaan Kani Raras dengan penyiar radio lainnya yang memanfaatkan TikTok sebagai media *personal branding*, yang dapat dilihat secara visual, misalnya penampilan?

N : Konten sih, konten yang *bridging* lagu, favorit aku itu, engga ada menurutku ada di penyiar radio lain..

P : Menurut kamu, apakah Kani Raras sudah konsisten untuk mengunggah konten di TikTok sebagai penyiar radio?

N : Gak merhatiin, tapi ya konsisten aja selama dia bisa memberikan konten untuk *followers* sih.

P : Lanjut, bagaimana cara Kani Raras untuk dapat tetap dilihat oleh audiens?

N : Konten yang dia upload..

P : Nah dari dilihat audiens, menurutmu tertarik gak dengan konten yang beliau unggah?

N : Iyadong, dia sering FYP. *Play view of content* dia juga banyak.

P : Lanjut, bagaimana cara Kani Raras untuk dapat memasarkan diri sebagai penyiar radio melalui konten yang diunggah kepada audiens?

N : *Ideas of content*..

P : Sejauh ini apa saja dampak positif yang Kani Raras rasakan, dan audiens rasakan dari konten-konten Kani Raras di TikTok?

N : Mungkin ya bisa tau apa yang lagi *trend* sih..

P : *Last question*, bagaimana penilaian audiens terhadap Kani Raras sebagai penyiar radio melalui akun TikTok dirinya?

N : Positif sih, bisa dilihat dari komentar-komentarnya, gak ada hujatan dan *followers* nya banyak..

P : Oke sudah selesai. Makasih Dio.

N : *Shap*..